

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN E-WALLET DAN HEDONIC MOTIVATION TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GEN – Z DI KOTA PALOPO

Dian Astri¹, Adel², Nabila Mahardika Amar³

Universitas Andi Djemma¹²³

E-mail: dianastri766@gmail.com¹, adelbassang4@gmail.com², mahardikanabila1@gmail.com³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik incidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo, dengan nilai F hitung sebesar 34,884 dan tingkat signifikansi 0,000. Secara parsial, intensitas penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 3,362 dan signifikansi 0,001, sedangkan hedonic motivation juga berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3,159 dan signifikansi 0,002. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 15,611 + 0,384X_1 + 0,404X_2 + e$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation mampu menjelaskan 41,8% variasi perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan E-Wallet, Hedonic Motivation, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Digitalisasi keuangan berkembang pesat di Indonesia, ditandai dengan meningkatnya penggunaan financial technology, khususnya e-wallet, sebagai alat transaksi non-tunai yang cepat dan praktis. Data Bank Indonesia (2023) mencatat nilai transaksi uang elektronik telah menembus lebih dari Rp495 triliun, didukung oleh tingkat penetrasi internet nasional yang telah melampaui 78% (APJII, 2023). Tren ini juga terlihat di daerah seperti Kota Palopo, di mana generasi muda semakin terbiasa menggunakan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari.

Namun, kemudahan bertransaksi digital ini tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Karena tidak melibatkan uang fisik secara langsung, pengguna cenderung kurang menyadari besaran pengeluarannya. Berbagai penelitian terdahulu bahkan menunjukkan bahwa sistem pembayaran non-tunai dapat mendorong perilaku konsumtif akibat lemahnya kontrol pengeluaran, yang diperparah oleh fitur promosi seperti cashback dan diskon pada aplikasi e-wallet.

Di samping faktor teknologi, aspek psikologis turut berperan, salah satunya hedonic motivation—dorongan untuk mencari kesenangan dan kepuasan emosional dalam berkonsumsi. Generasi Z, sebagai kelompok yang tumbuh di era digital, dinilai sangat adaptif

terhadap teknologi namun juga rentan terhadap perilaku konsumtif dan impulsif akibat pengaruh tren digital.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian: minimnya studi yang menggabungkan variabel intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation, khususnya pada generasi Z di kota berkembang seperti Palopo, serta kajian langsung mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dengan fokus pada generasi Z, dan dilakukan pada periode Maret hingga Mei 2026. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan penyebaran kuesioner kepada responden. Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif berupa angka hasil pengukuran variabel serta data kualitatif berupa deskripsi kondisi terkait objek penelitian. Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh langsung melalui survei dan observasi lapangan, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur, jurnal, lembaga penelitian, dan sumber terkait lainnya.

Populasi penelitian mencakup laki-laki dan perempuan berusia 25–50 tahun yang berjumlah 57.059 orang (BPS Kota Palopo, 2024), yang berpotensi termasuk kategori generasi Z atau individu yang aktif secara ekonomi di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan insidental sampling, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria sumber data dapat dijadikan responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%, yang menghasilkan angka 99,8 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Selanjutnya, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas untuk mengukur ketepatan instrumen dan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas untuk memastikan data residual terdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antarvariabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, di mana Y merupakan perilaku pengelolaan keuangan, X_1 adalah intensitas penggunaan e-wallet, dan X_2 adalah hedonic motivation. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t, keduanya pada tingkat signifikansi 5%. Selain itu, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh gambaran mengenai pengaruh intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, seluruh item kuesioner pada variabel intensitas penggunaan e-wallet (15 item), hedonic motivation (12 item), dan perilaku pengelolaan keuangan (15 item) terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena nilai r hitung setiap item lebih besar dari r tabel (0,196). Uji reliabilitas menunjukkan hasil yang baik, dengan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel intensitas penggunaan e-wallet sebesar 0,863, hedonic motivation sebesar 0,908, dan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,898, di mana ketiganya lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3862,160	2	1931,080	34,884	,000 ^b
	Residual	5369,600	97	55,357		
	Total	9231,760	99			

Berdasarkan Tabel hasil Uji F (Uji Simultan) menunjukkan nilai F hitung sebesar 34,884 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) dan Hedonic Motivation (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Intensitas Penggunaan E-Wallet dan Hedonic Motivation secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 2. Hasil Uji t

coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,611	4,742		3,292	,001
	Intensitas Penggunaan E-wallet (X1)	,384	,114	,362	3,362	,001
	Hedonic Motivation (X2)	,404	,128	,340	3,159	,002
a. Dependent Variabel: Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y)						

Berdasarkan Tabel 28 di atas dapat dijelaskan hasil Uji T (Uji Parsial) sebagai berikut:

1. Variabel Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) memperoleh t hitung sebesar $3,362 > 1,985$ t tabel, dengan taraf signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z, sehingga hipotesis kedua diterima.
2. Variabel Hedonic Motivation (X2) memperoleh t hitung sebesar $3,159 > 1,985$ t tabel, dengan taraf signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hedonic Motivation (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 15,611 + 0,384 X1 + 0,404 X2 + e$$

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,611 artinya jika Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) dan Hedonic Motivation (X2) dianggap konstan (bernilai 0), maka Perilaku Pengelolaan Keuangan bernilai sebesar 15,611.
2. Koefisien regresi variabel Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) bernilai sebesar 0,384, artinya jika variabel Intensitas Penggunaan E-Wallet mengalami peningkatan 1 (satuan), maka variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,384 dengan asumsi variabel Hedonic Motivation (X2) konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi variabel Hedonic Motivation (X2) bernilai sebesar 0,404, artinya jika variabel Hedonic Motivation mengalami peningkatan 1 (satuan), maka variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,404 dengan asumsi variabel Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) konstan atau tetap.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,418	,406	7,44021
a. Predictors: (Constant), Hedonic Motivation (X2), Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1)				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,418. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Intensitas Penggunaan E-Wallet (X1) dan Hedonic Motivation (X2), secara bersama-sama mampu menjelaskan atau memberikan kontribusi terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 41,8%. Sedangkan sisanya sebesar 58,2% (100% - 41,8%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti misalnya kontrol diri, pendapatan, atau lingkungan sosial, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan e-wallet dan hedonic motivation secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Secara parsial, intensitas penggunaan

e-wallet juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana semakin tinggi intensitas penggunaan e-wallet yang disertai pemanfaatan fitur secara optimal, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan responden; hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,362 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$).

Selain itu, hedonic motivation juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo, di mana kesenangan, pengalaman positif, serta kepuasan emosional dalam menggunakan e-wallet turut mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, dengan nilai t hitung sebesar 3,159 dan signifikansi 0,002 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 41,8% variasi perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di Kota Palopo, sementara 58,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kontrol diri, literasi keuangan, pendapatan, dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, M. I., & Hwihanus, H. (2026). Pengaruh Penggunaan E-Wallet, Teman Sebaya, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif. *Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(3), 81-91.
- Nirmala, A. N., Agustina, Y., Subagyo, S., & Istanti, L. N. (2024). Pengaruh Hedonic Lifestyle, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(2), 155-176.
- Sukma, N. W. S. L. P. Dampak penggunaan e-wallet terhadap efisiensi pengelolaan keuangan dengan dimoderasi oleh digital native pada gen z.
- Khofifah, N., & Kardiye. (2024). Pengaruh intensitas penggunaan e-wallet terhadap perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 45–56.
- Salsabilla, S., & Wicaksono, C. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan self-control terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z. *Jurnal Efektor*, 10(1), 55–68.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2024). Consumer behavior generasi Z: Aspek e-wallet dan financial literacy. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(2), 45–58.
- Mariana, R., Putri, A. N., & Saputra, D. (2024). Peran self-control sebagai mediasi penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif generasi Z. *Psyche 165 Journal*, 17(1), 33–47.
- Djiwono, D. (2025). Pengaruh intensitas penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 12–25.
- Modaso, P. V., Dalughu, M. H., & Wua, I. W. G. (2025). Hedonic motivation, price value, and habits in e-wallet adoption on generation Z consumers. *Journal of Management and Administration Provision*, 3(2), 112–123.

- Budiarta, I. N., & Putra, K. E. S. (2025). Pengaruh motivasi hedonis terhadap minat penggunaan sistem pembayaran digital. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 5(1), 45–56.
- Saputra, R. N. M., & Kuswati, R. (2024). Peran hedonic motivation terhadap perilaku konsumsi digital. *Eduvest: Journal of Universal Studies*, 4(2), 210– 220.
- Susanto, S. M., Halimatusadiah, E., & Rahmani, A. N. (2024). Pengaruh habit, price value, dan hedonic motivation terhadap penggunaan sistem informasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 95–107.
- Widyastuti, N. A., & Hariasih, M. (2024). Pengaruh pengalaman pengguna dan motivasi hedonis terhadap perilaku konsumtif. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(3), 201–212.
- Wibowo, B. S., Kusumaningtyasi, D. P., Syafrial, H., Arpan, Y., & Mamusung, R. (2025). Pengaruh gaya hidup digital terhadap keputusan pembelian generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(2), 145–158.
- Salsabila, F., Rohman, F., & Hapsari, R. D. V. (2025). Pengaruh tekanan waktu dan motivasi hedonis terhadap perilaku pembelian impulsif. *Jurnal Fokus Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 77–89.
- Septia, L., & Nesner, Y. (2024). Perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Elsalonika, A., & Ida. (2025). Financial technology dan perilaku keuangan generasi Z. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Majiding, N. C. (2025). Perilaku keuangan generasi Z di era digital. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*.
- Nurhidayanti, S., Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Irlindani, Z. (2024). Pengelolaan keuangan generasi Z. *Jurnal Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Sadulur, A. I., & Wahab, W. A. (2024). Faktor-faktor perilaku keuangan generasi Z. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*.
- Solihah, I. A., Sihabudin, & Lukita, C. (2023). Literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan generasi Z. *Jurnal Syntax Literate*.
- Siringoringo, E. L., & Alhazami, L. (2025). Financial knowledge dan perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Ekonomi Digital*.
- Cahyasari, D. (2024). Financial behavior pada generasi Z. *Jurnal Riset Laboratorium dan Aplikasi*.
- Hidayati, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, Gaya hidup dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku keuangan generasi z di kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 4(01), 46-60.